

MENINGKATKAN KETERAMPILAN PENULISAN TEKS CERITA INSPIRATIF DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA COMIK STRIP PADA SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 1 ALASA TALUMUZOI

Bonafetura Niamonio Ziliwu¹, Agung Harapan Harefa², Yu'min Hakim Gea³,
Wecan Kartika Hidayati Gea⁴, Krisna Ifariani Zendrato⁵, Vemky The Better Zebua⁶
^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Universitas Nias, Jalan Yos Sudarso No. 118/E-S, Kec. Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia
Email: bonafeturaziliwu@gmail.com

Article History

Received: 03-12-2023

Revision: 08-12-2023

Accepted: 10-12-2023

Published: 11-12-2023

Abstract. The aim of this research is to improve students' ability to write inspirational stories using comic strip media. This Classroom Action Research was carried out in two cycles, with data collection, observation, tests and documentation. The research object was 30 students in class IXA of SMP N 1 Alasa Talumuzoi, consisting of 14 men and 16 women. The results of the research show that the use of comic strip media can improve students' inspirational story text writing skills in cycle 1 with an average of 56.7% and cycle 2 with an average of 96.67%. The researcher concluded that: the use of comic strip media in planning and implementing learning carried out by researchers in teaching material on writing inspirational story texts can improve the skills of writing inspirational story texts in class IX A students of SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi.

Keywords: Writing, Inspirational Stories, Comic Strips

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis cerita inspiratif menggunakan media *comic strip*. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dengan pengumpulan data, observasi, tes, dan dokumentasi. Objek penelitian siswa kelas IXA SMP N 1 Alasa Talumuzoi, yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 14 laki-laki dan 16 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *comik strip* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks cerita inspiratif siswa dalam siklus 1 dengan rata-rata 56,7% dan siklus 2 dengan rata-rata 96,67%. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa: penggunaan media *comik strip* dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti dalam mengajarkan materi menulis teks cerita inspiratif dapat meningkatkan keterampilan menulis teks cerita inspiratif pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi

Kata Kunci: Menulis, Teks Cerita Inspiratif, Comic Strip

How to Cite: Ziliwu, B. N., Harefa, A. H., Gea, Y. H., Gea, W. K. H., Zendrato, K. I., & Zebua, V. T. B. (2023). Meningkatkan Keterampilan Penulisan Teks Cerita Inspiratif dengan Menggunakan Media Comik Strip pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 2265-2271. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.502>

PENDAHULUAN

Menulis adalah aktivitas intelektual yang menilai seberapa baik kemampuan seseorang dalam menyampaikan gagasan dan pemikiran mereka dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa yang efisien (Turnip et al., 2022). Keterampilan menulis adalah proses menyampaikan pemikiran atau ide melalui penulisan dan susunan kalimat secara tertulis. Oleh karena itu, membangun kemampuan ini sejak dini sangat penting karena dapat mengubah pola

pikir seseorang menjadi lebih progresif. Menurut (Waruwu, 2022). Menulis bagi siswa merupakan suatu tugas yang membutuhkan keterampilan kompleks. Oleh karena itu, seringkali siswa menganggapnya sebagai keterampilan yang sulit karena menuntut kemampuan untuk mengekspresikan ide mereka dalam bentuk tulisan. Dalam kegiatan menulis, siswa harus menggunakan berbagai keterampilan, termasuk kemampuan untuk memulai kalimat dengan baik, mengatur kata-kata, serta mengembangkan kalimat menjadi paragraf yang padu dan bermakna (Suhadi, 2022).

Pendapat di atas mengarah pada kesimpulan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan untuk menyajikan ide, gagasan, atau narasi secara jelas, efektif, dan menarik melalui tulisan. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang tata bahasa, struktur kalimat, kosakata, serta kemampuan untuk mengorganisir dan menyusun ide secara logis dan koheren. Keterampilan menulis tidak hanya terkait dengan aspek teknis, namun juga mencakup kreativitas, kemampuan berpikir analitis, dan adaptasi terhadap berbagai gaya penulisan yang berbeda sesuai dengan audiens dan tujuan tertentu. Tulisan yang efektif dapat mengomunikasikan pesan dengan jelas, mempengaruhi pembaca, dan mencapai dampak yang diinginkan.

Teks cerita inspiratif merupakan materi disemester genap kelas IX fokus teks cerita inspiratif. Merupakan menyatakan empati, simpati, perhatian, dan cinta dalam suatu kisah yang memberikan inspirasi. Cerita inspiratif adalah teks yang mengandung narasi fiksi atau pengalaman nyata yang dapat membangkitkan inspirasi dan semangat bagi pembacanya (Hartati, 2021). Teks inspiratif adalah untuk meningkatkan serta memicu motivasi, semangat, dan kepercayaan diri dalam menghadapi segala tantangan yang mungkin timbul ketika mencapai tujuan yang diinginkan dengan sikap yang positif (Panggaribuan et al., 2020). Cerita inspiratif merupakan sebuah narasi yang dituliskan dengan tujuan untuk berbagi pengalaman individu sehingga dapat memotivasi dan menginspirasi orang lain untuk bertindak baik, sebagaimana yang dilakukan oleh tokoh dalam cerita tersebut (Rahayu et al., 2020). Dari beberapa pendapat di atas maka dapat kita simpulkan bahwa teks cerita inspiratif merupakan Sebuah narasi akan mengisahkan pengalaman nyata atau fiksi yang memiliki kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan membangkitkan semangat bagi para pembacanya.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis terhadap guru dan siswa di kelas IX A SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi, hanya 8 siswa (26,67%) dari 30 siswa mencapai nilai KKM, sementara 22 siswa lainnya (73,33%) belum mencapai nilai minimal 70. Untuk menyelesaikan masalah ini, diperlukan alat atau media yang dapat memicu imajinasi siswa dalam menyusun ide-ide mereka, salah satunya adalah menggunakan *comik strip*. Ini disebabkan oleh beberapa

faktor sesuai dengan hasil observasi awal data yang didapatkan adalah peserta didik tidak ada daya saing untuk belajar, mereka tidak tau bagaimana cara memulai dan terlebih-lebih peserta didik-didik malas dalam mengikuti pembelajaran karna kurang perbedaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti mengatakan bahwa media sangat penting untuk mendukung pembelajaran. Media pembelajaran menjadi sangat penting untuk memperkaya dan memainkan peran penting dalam kesuksesan proses belajar. Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang dapat digunakan sebagai bantuan visual untuk membantu siswa belajar. Oleh karena itu, sulit untuk menghindari menggunakannya selama kegiatan pembelajaran. Komik, sebagai salah satu bentuk media pembelajaran, terbagi dalam beberapa kategori, seperti komik potongan (*Comic Strip*), komik online (*Online komik*), komik ringan (*Comic simpel*), dan komik buku (*Comic book*). Komik berfungsi sebagai media yang menghadirkan narasi melalui gambar-gambar ilustrasi yang disajikan secara menarik, didukung dengan penggunaan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami (Musqsith et al., 2021). *Comik strip* merupakan serangkaian gambar yang mengisahkan sebuah cerita atau peristiwa, dan jika mengandung unsur-unsur pembelajaran, komik strip dapat dijadikan sebagai sarana dalam proses pembelajaran (Kenwening, 2023).

Comik strips adalah suatu bentuk narasi visual yang terdiri dari rangkaian gambar atau panel yang disusun secara berurutan dengan urutan tertentu untuk menceritakan sebuah cerita atau humor. Biasanya, *komik strip* menggunakan kombinasi gambar dan teks pendek untuk menyampaikan cerita atau pesan kepada pembaca. Setiap panel dalam *comik strip* biasanya menggambarkan adegan atau momen tertentu dalam cerita dan dapat berisi dialog antar karakter, narasi, atau pemikiran dari karakter-karakter yang digambarkan. *comik strip* sering ditemukan di surat kabar, majalah, buku komik, dan juga secara digital di platform online. Sejalan dengan hal itu di atas, maka peneliti memberi solusi dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media *Comik Strip*. Komik strip juga dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pelajaran moral, nilai-nilai positif, atau informasi yang bermanfaat dan bentuk yang mudah dipahami. Meningkatkan Keterampilan Penulisan Teks Cerita Inspiratif dengan menggunakan media *Comik Strip* Pada Siswa Kelas IX A Smp Negeri 1 Alasa Talumuzoi.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Ada dua cara untuk mengolah data dalam penelitian ini tepatnya, analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif melibatkan pembuatan teks cerita

inspirasi untuk menganalisis informasi berupa angka yang diperoleh dari tes menulis teks cerita inspiratif yang dilakukan pada akhir setiap siklus. Data kuantitatif ini didasarkan pada apa yang dipelajari siswa. Peneliti yang bertindak sebagai guru dan siswa SMP 1 Alasa Talumuzoi kelas IX A adalah sumber data penelitian ini. Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus pembelajaran, dengan empat fase yaitu:

- **Perencanaan**

Salah satu rencana tindakan yang digunakan adalah pembuatan instrumen penelitian. Contohnya adalah pembuatan RPP untuk pelajaran bahasa Indonesia pada KD 4.12.3 yang berkaitan dengan materi Menulis Teks Cerita Inspiratif. Ini mencakup pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi tentang bagaimana guru dan siswa belajar, alat penilaian seperti rubrik penilaian menulis, penggunaan media pembelajaran, dan pengelompokan siswa dalam kegiatan belajar.

- **Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan, tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dimulai dengan sesi pengantar, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam proses pembelajaran melalui media *comik strip*. Peneliti memberikan penjelasan tentang teks model yang akan digunakan, siswa berpartisipasi secara aktif dalam menulis cerita inspiratif mereka, dan peneliti menilai pekerjaan siswa. Setelah itu, ada sesi refleksi.

- **Observasi**

Kegiatan observasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks cerita inspiratif dengan menggunakan media *comik strip* melalui lembar observasi.

- **Refleksi**

Untuk mencegah kesalahan yang sama pada pertemuan berikutnya, refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran.

HASIL

Hasil Siklus I

Hasil pembelajaran siswa dalam menulis teks cerita inspiratif diamati menggunakan media *comik strip*. Dari data hasil tes yang dikumpulkan, 19 orang siswa (63,33%) berhasil atau mencapai nilai KKM 70, sementara 11 orang siswa (36,33%) belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Pencapaian siswa pada siklus satu masih belum mencapai

tingkat keberhasilan yang optimal, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut. Rata-rata persentase secara ketuntasan masih di bawah 75%.

Tabel 1. Presentase ketuntasan siswa menulis teks cerita inspiratif siklus I

Keterangan	Jumla Siswa	Presentase
Tuntas	19 orang	63,33%
Tidak Tuntas	11 orang	36,33 %

Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil tes pada siklus II peneliti mendapatkan hasil dari 30 orang siswa, yang mencapai KKM yang telah ditentukan sebanyak 29 orang siswa (96,76%) dan hanya 1 orang siswa yang tetap di bawah KKM. Oleh karena itu, hasil yang tercapai sebesar 96,67% pada pertemuan kedua siklus II dianggap sangat baik.

Tabel 2. Presentase ketuntasan siswa menulis teks cerita inspiratif siklus II

Keterangan	Jumla Siswa	Presentase
Tuntas	29 orang	96,67%
Tidak Tuntas	1 orang	3,33 %

Sesuai dengan hasil tes siklus I dan siklus II terdapat peningkatan yang sangat signifikan yaitu pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 19 orang (56,76%) dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 29 orang (96,67%) terjadi peningkatan sebesar (39,91%). Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian pada siklus II mencapai KKM yang sudah ditentukan serta penggunaan media *Comic strip* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks cerita inspiratif.

DISKUSI

Pada penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan observasi, dan refleksi. Masalah yang didapat pada saat observasi awal bahwa banyak siswa tidak dapat memulai dan tidak tahu bagaimana menulis teks cerita inspiratif. Untuk itu peneliti dalam pertemuan ini juga membahas bagaimana menulis teks cerita inspiratif dengan menggunakan media *comik strip*. Peneliti bertindak sebagai instruktur langsung atau guru bidang studi serta peneliti mengamati proses pembelajaran, dan pengamat adalah rekan peneliti. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *comik strip* telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks cerita inspiratif di kelas IXA SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi, Kecamatan Alasa Talumuzoi, Kabupaten Nias Utara, pada tahun pelajaran 2023/2024. Pada siklus pertama, rata-rata persentase pencapaian mencapai 56,7%, sedangkan pada siklus kedua terjadi peningkatan signifikan hingga mencapai 96,67%. Hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media komik strip dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam mengajar materi menulis teks cerita inspiratif dapat secara substansial meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

REKOMENDASI

Bagi bapak ibu guru yang belum menerapkan atau menggunakan media pembelajaran berupa media *Comic strips* disarankan untuk menggunakannya, karena dapat meningkatkan kemampuan menulis teks cerita inspiratif selain itu bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Disarankan agar guru pendidikan bahasa Indonesia agar lebih kreatif dalam memilih dan menerapkan media-media pembelajaran.

REFERENSI

- Hartati, S. (2021). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Keterampilan Menyusun Teks Cerita Inspiratif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Discovery Learning pada Siswa Kelas IXB Semester 2 SMP Negeri 1 Teras. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 71–87. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.15233>
- Kenwening, L. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Menggunakan Media Comic Strip pada Siswa Kelas IX G SMPN 26 Bandar Lampung. *JEIL: Journal Education of Indonesian Language*, 4(1), 33–39.
- Musqsith, M. K. A., Hamid, A., Salehuddin, M., & Wahyudi, W. E. (2021). Pengembangan Komik Strip sebagai Media Pembelajaran Alternatif Tema Analisis Sunah dan Hadis. *Dirāsāt: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 95–106.
- Panggaribuan, T., Rastika, A., Isnani, M., & IHidayani, P. (2020). Analisis Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Berdasarkan Strukturnya Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Guna Mendukung Merdeka Belajar Pada Era Revolusi Industry 4.0 Dan Society*, 339–342. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/41258>
- Rahayu, S., Rozak, A., & Mascita, D. E. (2020). Pembelajaran Teks Cerita Inspiratif Menggunakan Google Classroom: Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Teks Cerita Inspiratif. *Jurnal Tuturan*, 9(2), 81. <https://doi.org/10.33603/jt.v9i2.5135>
- Suhadi, A. (2022). Penggunaan Metode Concept Sentence Dan Media Komik Strip Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Siswa. *Madaris: Jurnal Guru Inovatif*, 78–93.

- Turnip, B. R., Marini, N., & Tansliova, L. (2022). Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Inspiratif Di Kelas Ix MTs Binaul Iman Karang Sari. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 19(2), 71–80.
- Waruwu, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1, 167–173. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.24>